



Kementerian Pertanian
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

PELATIHAN INSEMINASI BUATAN (IB) PADA AYAM



Oleh: Ismi Musawati



AGRO MODERN

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati!
www.brmp.pertanian.go.id

     @brmpkementan

BRMP
KEMENTERIAN PERTANIAN

PENDAHULUAN

- **Inseminasi Buatan pada ayam sebenarnya tidak sulit. Kita dapat menggunakan alat-alat yang ada dan sederhana, teknik/caranya juga mudah.**
- **Biasanya kesulitan dalam praktek IB adalah cara mengeluarkan sperma dari pejantan. Hal ini karena peternak belum terbiasa, untuk itu perlu berlatih**



Manfaat IB

1 Penggunaan Pejantan lebih efektif

2 Mempercepat produksi telur tetas & DOC

3 Sarana meningkatkan mutu genetik

4 Memungkinkan persilangan dengan ayam lain

Metodologi IB Ayam

Alat

1. Spuit 1 ML
2. Tabung Pengencer
3. Tabung Penampung sperma
4. Kain / Tissue

Bahan

1. Ayam Jantan Sehat
2. Ayam Betina Produksi
3. Nacl fisiologi 0,9% (sebagai pengencer sperma)



Syarat

Indukan & Pejantan



Induk

1. Minimal sudah mengalami periode peneluran pertama
2. Mempunyai produksi tinggi dan berasal dari tetua yang memproduksi tinggi
3. Induk tersebut sedang memproduksi
4. Pemeliharaan induk sebaiknya dalam kandang baterai individu

Pejantan

1. Berasal dari tetua yang mempunyai produksi tinggi, umur 1 – 1,5 tahun
2. Pejantan harus dilatih sampai terbiasa diambil spermanya (kurang lebih 7 hari)
3. Tanda pejantan yang sudah terlatih, begitu dilakukan pengelusan ekornya langsung terangkat
4. Pemeliharaan pejantan tidak dicampur dengan induk

Alur IB Ayam

Pengambilan Sperma

1. Dilakukan pada siang hari sekitar jam 15.00 WIB. Sebaiknya dikerjakan 2 orang. Seorang memegang ayam dan petugas lain bertugas mengambil sperma
2. Bersihkan kotoran yang menempel di kloaka
3. Rangsang pejantan dengan mengelus bagian punggung dari bawah leher kearah ekor dan dari bawah anus kearah ekor, lakukan 5 – 7 kali
4. Tekan pangkal ekor dengan posisi tangan dari atas sampai keluar spermanya, kemudian tampung sperma dalam tabung, pengambilan sperma dapat dilakukan 3 – 5 kali dalam seminggu
5. Encerkan sperma menggunakan NaCl fisiologis 0,9% dengan perbandingan 1:6 sampai 1:10
6. Caranya : sedot NaCl fisiologis 0,9% menggunakan spuit sesuai derajat pengencerannya , masukkan kedalam tabung, Ambil seperlunya NaCl tersebut masukkan kedalam tabung yang sudah berisi sperma(tabung penampung) goyangkan secara perlahan hingga tercampur
7. Kemudian sisa NaCl dimasukkan lagi kedalam tabung tersebut dan goyangkan hingga tercampur, umur sperma yang telah diencerkan kurang lebih 30 menit Hindarkan sperma dari sinar matahari langsung
8. Masukkan sperma yang telah diencerkan dengan spuit, setelah sperma masuk kedalam alat suntik maka sperma tersebut siap diinseminasikan

Alur IB Ayam

Pelaksanaan IB

1. Siapkan induk ayam yang akan diinseminasi
2. Bersihkan kotoran yang menempel dikloaka dan sekitarnya
3. Tekan bagian tubuh dibawah kloaka sehingga terlihat saluran reproduksi (sebelah kiri) dan saluran kotoran (sebelah kanan)
4. Masukkan / suntikkan sperma yang sudah diencerkan dengan spuit secara perlahan kedalam saluran telur sedalam kurang lebih 2 cm, pada waktu akan dilakukan penyuntikan penekanan bagian bawah tubuh dilepaskan bersamaan dengan itu penyuntikan dilakukan, setiap induk dibutuhkan sperma 1 – 2 ml.
5. Untuk mendapatkan hasil yang baik sebaiknya IB diulang 3 hari setelah IB yang sebelumnya

Alur IB Ayam

Pengambilan Telur

1. Pengambilan telur tetas dimulai pada saat hari kedua (telur yang pertama tidak digunakan)
2. Penyimpanan telur tetas maksimal 10 hari
3. Cara meletakkan telur tetas bagian tumpul (rongga udara) berada diatas
4. Selanjutnya dilakukan penetasan sesuai prosedur

Dokumentasi IB Ayam

09



1

Pembersihan area kloaka Pejantan



2

Pengambilan sperma Pejantan



4

Suntik sperma yang sudah diencerkan



3

Pengenceran sperma dengan NaCl fisiologs 0,9%